



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 23 April 2020

Halaman: 1

Ditemukan Kasus Transmisi Lokal di DIJ

Desak Intensifkan Skrining sebelum Penularan Meluas

JOGJA, Radar Jogja - Pasien positif Covid-19 di DIJ bertambah sebanyak tiga kasus, sehingga saat ini menjadi 75 kasus. Dari tiga kasus itu, dua di antaranya tertular karena kontak erat dengan pasien positif. Adapun satu pasien masih proses tracing lanjutan. ▶ Baca Ditemukan... Hal 3

Dengan melihat apa yang di-tracing, jumlah kasus baru masih lebih sedikit dengan kasus (generasi) sebelumnya. Ada penularan lokal tapi belum meluas."

DR RIRIS ANDONO AHMAD
Ahli Epidemiologi UGM

Ditemukan Kasus Transmisi Lokal di DIJ

Sambungan dari hal 1

Juru Bicara Pemprov DIJ untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih menjelaskan, tiga kasus tambahan adalah kasus 75, perempuan 13 tahun warga Bantul; kasus 76, perempuan 39 tahun warga Bantul; dan kasus 77 perempuan 42 tahun warga Sleman. "Pasien kasus 75 dan 76 kontak erat dengan kasus 33. Tapi kini sudah sembuh," jelasnya kemarin.

Sejauh ini akumulasi pasien dalam pengawasan (PDP) di DIJ ada 713 orang, 134 diantaranya rawat inap, 533 orang rawat jalan dan atau selesai pengawasan, sedangkan 46 dilaporkan meninggal. Total orang dalam pemantauan (ODP) saat ini 3.909 orang. Ahli Epidemiologi UGM dr Riris

Andono Ahmad mengungkapkan, sudah ditemui kasus transmisi lokal di DIJ. Dari 75 kasus positif, telah dilakukan kajian epidemiologi dan contact tracing terhadap 71 kasus terkonfirmasi. Hasil penyelidikan menunjukkan, terdapat 51 kasus di mana pasien memiliki riwayat kunjungan dari zona merah. "Baik karena baru pulang berkunjung dari luar negeri atau pun daerah lain di Indonesia," tandasnya.

Ke-51 kasus ini digolongkan sebagai kasus generasi pertama (G1), sebab sumber penularan berasal dari luar daerah. Dari contact tracing G1, telah ditemukan penularan sebanyak 12 kasus. Ini dikelompokkan kasus generasi ke dua (G2). Penularan dari G1 ke G2 merupakan bu-

ktah telah terjadi local transmission atau penularan lokal di wilayah DIJ. "Penularan G1 ke G2 telah terjadi di lima kabupaten/kota di DIJ," tambahnya.

Hasil tracing lanjutan menunjukkan temuan sebanyak tiga kasus generasi ke tiga (G3), namun penularan belum meluas. Penularan dikatakan dapat meluas apabila jumlah kasus-kasus dari generasi di bawahnya (G2, G3, G4) melebihi generasi di atasnya. Akan tetapi hal ini juga ditentukan oleh kapasitas penemuan dan diagnosis yang dimiliki. "Dengan melihat apa yang di-tracing, jumlah kasus baru masih lebih sedikit dengan kasus (generasi) sebelumnya. Ada penularan lokal tapi belum meluas," jelasnya.

Menurutnya, untuk kasus di DIJ

ada potensi bahwa penularan lokal dapat makin meluas. Sebab, menurut catatannya, ada lima kasus yang tak diketahui sumber penularannya. Dua kasus itu menimpa ibu rumah tangga dan seorang pensiunan. "Jadi mobilitasnya dekat. Ada indikasi penularannya di sekitar kita. Seberapa luas penularannya, perlu kita lihat lebih lanjut," katanya.

Dia menyarankan Gugus Tugas Covi-19 untuk dapat meningkatkan intensitas contact tracing serta upaya skrining masal dengan rapid diagnose test (RDT). Ini dilakukan untuk mengetahui peta persebaran infeksi virus. "Kalau meluas jadi problem besar, kita masih punya jendela untuk memotong transmisi," tambahnya. (tor/laz/fj/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005